

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan yang Go Publik di Indonesia antara Sebelum dan Sesudah di Akuisisi oleh Perusahaan Asing” dengan populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan di Indonesia yang diakuisisi oleh perusahaan asing dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang tahun 2007-2014 dan diukur dengan rasio keuangan yang diantaranya seperti Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar maka dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang terdapat di bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio sebelum dan sesudah akuisisi oleh perusahaan asing. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing akan meningkatkan rasio likuiditas yang diukur dengan current ratio perusahaan. Sedangkan untuk quick ratio dan cash ratio hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas yang diukur dengan quick ratio dan cash ratio sebelum dan sesudah diakuisisi oleh perusahaan asing. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing tidak meningkatkan rasio likuiditas yang diukur dengan quick ratio dan cash ratio perusahaan.

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio *leverage* yang diukur debt to equity ratio dan debt to asset ratio sebelum dan sesudah akuisisi oleh perusahaan asing. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing tidak meningkatkan rasio *leverage* perusahaan yang diukur debt to equity ratio dan debt to asset ratio.
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan NPM sebelum dan sesudah akuisisi oleh perusahaan asing. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing dapat meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROA dan NPM. Sedangkan untuk rasio ROE tidak terdapat perbedaan. Hal ini berarti perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing tidak dapat meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan ROE.
4. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio aktivitas yang diukur dengan TATO dan FATO sebelum dan sesudah akuisisi oleh perusahaan asing. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing tidak meningkatkan rasio aktivitas perusahaan yang diukur dengan TATO dan FATO.
5. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat perbedaan rasio pasar yang diukur dengan EPS dan PER sebelum dan sesudah akuisisi oleh perusahaan asing. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang diakuisisi oleh perusahaan asing dapat meningkatkan rasio aktivitas perusahaan yang diukur dengan EPS dan PER.
6. Dari keseluruhan hasil diatas menunjukkan bahwa perusahaan asing tidak memberikan dampak yang signifikan bagi perusahaan domestik jika diukur

hanya dengan kinerja keuangannya, sehingga hal tersebut tidak ada bedanya dengan perusahaan domestik yang mengakuisisi perusahaan domestik juga.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan pada periode penelitian 3 tahun sebelum dan setelah merger dan akuisi sehingga belum bisa mendapatkan dampak dari merger dan akuisisi secara jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya mengukur kinerja keuangan saja tidak dengan yang lainnya seperti faktor non-ekonominya.

5.3 Saran

1. Peneliti yang akan datang hendaknya menambah periode penelitian dengan waktu pengamatan lebih diperpanjang dari lima tahun menjadi delapan atau 10 tahun sesudah merger dan akuisisi agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi dalam jangka panjang.
2. Peneliti yang akan datang hendaknya meneliti mengenai perbedaan beta saham, resiko saham, return saham dengan menggunakan peristiwa merger dan akuisi.
3. Perusahaan pengakuisisi harus lebih hati-hati dalam memilih perusahaan target dan memutuskan untuk melakukan akuisisi. Perusahaan target yang

mempunyai kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinergi terhadap perusahaan pengakuisisi.

4. Penelitian ini menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan faktor ekonomi saja, sedangkan terdapat faktor non ekonomi lainnya yang dapat diukur untuk melihat dampak kegiatan merger dan akuisisi terhadap peningkatan kinerja perusahaan seperti teknologi, sumber daya manusia, pajak, budaya perusahaan, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan hal tersebut untuk meneliti lebih dalam lagi terkait akuisisi oleh perusahaan asing.

